

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era globalisasi perekonomian suatu negara berperan penting dalam aspek kehidupan. Dalam perkembangan usahanya sangatlah cepat, dengan adanya dukungan suatu sistem pembaharuan secara global dan menjadikan setiap perusahaan untuk dapat bersaing di era globalisasi. Sehingga perputaran bisnis berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan/laba. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja keuangan yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian dari perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik perusahaan, maupun bagi pihak dari luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC), No. 1 dan dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Penelitian yang akan dilakukan tentang analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk dilihat dari laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia mengalami naik turun atau tidak stabil dalam laporan keuangan setiap tahunnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat

dinilai baik buruknya suatu perusahaan.

Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan

akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah dan khususnya dalam hal perpajakan.

Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu terdiri dari (neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, aktivitas suatu badan usaha.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja merupakan usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi & Halim, 2007).

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak- pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode,
4. Laporan arus kas selama periode,
5. Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Teknik analisis laporan keuangan yang disajikan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yaitu memperjelas atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan dari satu periode ke periode berikutnya. rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain. Mengingat pentingnya peran kinerja keuangan dan prestasi perusahaan maka wajib perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan selalu dalam keadaan stabil, sebab apabila kinerja keuangan mengalami penurunan akibat yang dapat

di timbulkan antara lain perusahaan akan kesulitan pembiayaan operasional hal ini berdampak pada volume penjualan.

Apabila penjualan menurun maka laba perusahaan akan turut mengalami penurunan. Apabila hal ini terus berlanjut maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal ini Upaya peningkatan kinerja keuangan dapat dicapai manakalah perusahaan mampu melakukan optimalisasi terhadap efektivitas penciptaan nilai. Dengan meningkatkan nilai perusahaan diharapkan akan memberikan dampak terciptanya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan semua pihak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan pada perusahaan Maka penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. PELAT TIMAH NUSANTARA (LATINUSA) TBK Periode 2018-2020.”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan :

1. Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas berdasarkan

Data Laporan Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk periode 2018, 2019, dan 2020.

2. Rasio Likuiditas menggunakan rumus CR (*Current Ratio*) dan QR (*Quick Ratio*). Rasio Profitabilitas menggunakan rumus GPM (*Gross Profit Margin*) dan NPM (*Net Profit Margin*).
3. Rasio Solvabilitas menggunakan rumus DR (*Debt Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) menggunakan standar industri rasio keuangan.
4. Penelitian terdahulu yang digunakan merupakan penelitian dan jurnal penelitian akuntansi dengan tema dan pokok pembahasan yang sama.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pokok permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah penelitian diharapkan bisa berjalan sesuai apa yang diinginkan dari penelitian. Berdasarkan judul penelitian mengenai “Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio likuiditas.” Didapatkan rumusan masalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio likuiditas ?

2. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio profitabilitas ?
3. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio solvabilitas ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio profitabilitas.
3. Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio solvabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat karena dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan praktek. Manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan pada PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. khususnya dalam analisis kinerja keuangan untuk melakukan penilaian kinerja.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang analisis kinerja keuangan untuk menilai kinerja keuangan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Bagian awal dalam skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman pernyataan, halaman tanda persetujuan skripsi, halaman lembar pengesahan penelitian skripsi, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika yang digunakan penulis memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian ke dalam 5 bab, dimana setiap babnya difokuskan untuk membahas satu permasalahan saja. Adapun pokok yang dibahas pada masing-masing bab tersebut, dikemukakan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah mengenai sebab-sebab dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya dibahas mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang tinjauan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta ruang lingkup penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di bahas mengenai evaluasi yang dilakukan peneliti terhadap analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Bab ini membahas tentang sejarah singkat objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan hasil kesimpulan dari evaluasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selanjutnya peneliti juga akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan yang dijadikan objek selama penelitian.